

Morning Briefing

Today's Outlook:

SENTIMEN MARKET AS: CB Consumer Confidence naik ke level tertinggi 6 bulan di bulan Agustus seiring meredanya kekuatiran resesi ekonomi meskipun orang Amerika semakin cemas tentang pasar tenaga kerja, demikian menurut data pada hari Selasa.

MARKET EROPA & ASIA: Kanada mengikuti jejak Amerika Serikat dan Uni Eropa, untuk memberlakukan tarif 100% pada impor kendaraan listrik dari CHINA dan tarif 25% pada baja dan aluminium impor dari China. JEPANG laporan BOJ Core CPI pada level 1.8% yoy, di bawah ekspektasi 2.1%; seperti akan menghalangi langkah bank sentral untuk naikkan suku bunga sometime in the near future. Sementara di JERMAN, mereka merilis tingkat pertumbuhan ekonomi yang slightly better di kuartal 2, seiring GDP tidak lagi terjerembab ke wilayah resesi seperti diperkirakan & kuartal sebelumnya, walaupun belum yakin juga benar2 terselamatkan ke wilayah pertumbuhan positif (= Flat 0.0% yoy, secara kuartal masih negatif 0.1% qoq as expected). Dengan demikian, tak heran jika ada prediksi pandangan iklim konsumen Jerman in general untuk bulan Sept masih akan lesu.

KOMODITAS: EMAS diperdagangkan di atas USD 2.500/ounce karena ekspektasi pemotongan suku bunga dan kekhawatiran mengenai eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH, yang diperburuk oleh Israel dan Hezbollah yang saling menyerang pada hari Minggu lalu. Ketegangan di Timur Tengah - bersama dengan kekhawatiran tentang potensi penutupan ladang minyak Libya - telah menyebabkan lonjakan harga MINYAK lebih dari 7% selama 3 sesi sebelumnya. Namun, rally tersebut kehilangan momentum pada hari Selasa, sehingga membuat harga kembali mundur. Harga minyak turun, dengan BRENT berakhir drop 2.3% menjadi USD 79.55/barel, sementara minyak mentah US WTI tergerus 2.4% menjadi USD 75.53.

CURRENCY & FIXED INCOME: DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0.3% menjadi 100.55, di mana Euro naik 0.21% menjadi USD 1.1184. Imbal hasil pada obligasi AS tenor 10-tahun acuan naik 1.5 basis poin menjadi 3.833%. Investor bertaruh pada pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin atau 50 basis poin pada bulan September, dengan peluang pemotongan 25 bps sekitar 71%, sementara peluang pemotongan 50 bps sekitar 29%, menurut CME Fed Watch Tool.

INDONESIA: Pemerintah akan memperpanjang kebijakan insentif pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 100% untuk pembelian properti hingga Desember 2024.

Corporate News

PNM: Mau Terbitkan Sukuk IDR 2T, Cek Detail Peringkat PNM

PEFINDO menetapkan peringkat idAA+(sy) PT Permodalan Nasional Madani untuk rencana penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI dengan maksimum nominal penerbitan sebesar IDR 2 triliun. Pada saat yang sama, PEFINDO menegaskan peringkat idAA+ dan idAA+(sy) untuk obligasi dan sukuk PNM yang masih beredar. Prospek untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan tingkat dukungan yang sangat kuat dari Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham utama, posisi bisnis yang sangat kuat, serta likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang sangat kuat. Namun demikian, peringkat dibatasi oleh indikator profitabilitas yang moderat dan profil kualitas aset yang moderat. Peringkat dapat dinaikkan jika PEFINDO menilai adanya integrasi dan sinergi lebih lanjut dengan holding ultra mikro (UMI), yang ditunjukkan dengan kontribusi yang lebih besar secara signifikan terhadap holding. Peringkat dapat diturunkan jika PEFINDO melihat adanya penurunan yang signifikan pada tingkat dukungan dari Induk, yang dapat tercermin dari tingkat pengendalian yang jauh lebih rendah dari Induk, atau jika PNM mengalami penurunan yang signifikan pada kinerja bisnis dan keuangan. (Emiten News)

Domestic Issue

Lelang Sukuk Meriah Kala Serbuan Asing ke RI Memuncak

Pemerintah menggelar lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara dalam mata uang rupiah pada Selasa (27/8). Berdasarkan pengumuman Ditjen Pengelolaan Utang Kemenkeu, Gelar lelang sukuk negara atau Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang dilaksanakan hari ini mencatat kenaikan minat investor cukup banyak di tengah arah angin pasar hari ini yang berbalik menekan harga obligasi di pasar domestik. Sentimen modal asing yang masih besar seperti masih ampuh mengerek pamor aset-aset di pasar keuangan Indonesia. Lelang membuka incoming bids sebesar IDR 23.88 triliun, naik 32% dibanding lelang sukuk sebelumnya. Namun, nilai permintaan yang masuk itu jauh di bawah incoming bids dalam lelang Surat Utang Negara pekan lalu yang menyentuh level tertinggi dalam tiga tahun di angka IDR 104 triliun. Minat di lelang sukuk yang masih moderat dibanding lelang SUN kemungkinan karena dua sebab. Pertama, tidak ada seri SBSN baru yang ditawarkan dalam lelang hari ini, seperti halnya lelang SUN pekan lalu yang merilis perdana FRO104 yang akan menjadi benchmark tenor 10Y. Lelang SUN pekan lalu ramai diserbu karena ada seri baru ditawarkan. Kedua, sentimen pasar surat utang hari ini cenderung lebih suram dibanding sebelumnya akibat penyempitan selisih imbal hasil investasi dengan surat utang AS menyusul kenaikan yield UST tadi malam. Sampai pada penutupan pasar kemarin, harga Surat Berharga Negara (SBN) tertekan sehingga yield bergerak naik dipimpin oleh tenor pendek. Yield SBN-1Y naik 5.6 bps ke level 6.409%. Sedangkan tenor 5Y merangkak 1.7 bps ke 6.501%. Adapun tenor 10Y sore ini naik 2.3 bps ke 6.21%. (Bloomberg Technoz)

Recommendation

US10YT sempat lakukan percobaan penembusan Resistance MA10 & MA20, sempat menyentuh titik High yield 3.870%, sebelum akhirnya ditutup tertekan kembali ke bawah yield 3.84%. Fase bottoming ini menunggu trigger untuk break out Resistance di atas, sebelum mampu kembali ke level yield 4.0% (walaupun overall bergerak dalam trend turun mid-term). Besar kemungkinan para investor obligasi setidaknya menunggu data PCE PRICE INDEX yang sedianya rilis Jumat nanti.

Keraguan yang sama juga membayangi ID10YT di mana yield belum mampu tembus Resistance terdekat: MA10/6.66% yang sempat diuji kemarin. Pergerakan yield obligasi memang akan sangat dipengaruhi oleh data2 ekonomi pekan ini terutama dari AS yang akan semakin mengerakkan arah kebijakan moneter mereka. **POTENTIAL:** jika break out Resistance tak kunjung terwujud, maka tidak tertutup kemungkinan yield akan kembali balik ke area Support 6.59%/6.56% - 6.53%.



Daily | August 28, 2024

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.92 (-0.02%)

FR0091 : 98.55 (-0.02%)

FR0094 : 96.80 (+0.00%)

FR0092 : 103.09 (-0.03%)

FR0086 : 98.56 (+0.01%)

FR0087 : 99.66 (-0.06%)

FR0083 : 106.63 (-0.06%)

FR0088 : 96.69 (+0.09%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.36% to 29.36

CDS 5yr: -0.17% to 66.52

CDS 10yr: +0.30% to 114.81

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.63%	0.01%
USDIDR	15,495	0.42%
KRWIDR	11.64	0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,250.50	9.98	0.02%
S&P 500	5,625.80	8.96	0.16%
FTSE 100	8,345.46	17.68	0.21%
DAX	18,681.81	64.79	0.35%
Nikkei	38,288.62	178.40	0.47%
Hang Seng	17,874.67	75.94	0.43%
Shanghai	2,848.73	(6.79)	-0.24%
Kospi	2,689.25	(8.76)	-0.32%
EIDO	21.89	(0.10)	-0.45%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,524.6	6.6	0.26%
Crude Oil (\$/bbl)	75.53	(1.89)	-2.44%
Coal (\$/ton)	146.00	0.30	0.21%
Nickel LME (\$/MT)	17,136	378.0	2.26%
Tin LME (\$/MT)	33,244	332.0	1.01%
CPO (MYR/Ton)	3,923	(1.0)	-0.03%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	15.00	IFO Business Climate	86.6	Aug	86.0	87.0
26 – August	US	21.00	Durable Goods Order	9.9%	Jul P	3.9%	-6.7%
Tuesday	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Aug	100.0	100.3
27 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 23	-	-10.1%
28 – August							
Thursday	GE	19.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Aug P	2.3%	2.6%
29 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 24	-	232k
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q S	2.8%	2.8%
Friday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Jul	2.5%	2.5%
30 – August	JP	06.30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	-	Jul	1.23	1.23
	US	19.30	Personal Income	-	Jul	0.2%	0.2%
	US	19.30	Personal Spending	-	Jul	0.5%	0.3%
	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Aug	-	45.3
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Aug F	67.8	67.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
Indonesia
Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia

**Branch Office Bandengan
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta